

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya yang sangat melimpah. Jumlah penduduk yang sangat besar yang tersebar di setiap pulau. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani yang belum mengoptimalkan sumber daya yang ada. Para petani mempunyai peran penting dalam membangun pertanian di Indonesia untuk lebih memenuhi kebutuhan pangannya tanpa harus impor.

Salah satu tanaman yang banyak ditanam para petani adalah kopi. Kondisi lingkungan tumbuh tanaman kopi yang paling berpengaruh terhadap produktivitas tanaman kopi adalah tinggi tempat dan tipe curah hujan. Dengan keadaan iklim dan tanah yang subur maka Indonesia merupakan salah satu negara yang dapat menunjang dalam sektor pertaniannya, terutama pada tanaman kopi.

Kopi mempunyai berbagai jenis diantaranya kopi arabika, dan kopi robusta. Pasca panen kopi ada dua pengolahan yaitu pengolahan kering dan pengolahan basah. Pasca panen kopi pengolahan kering merupakan pengolahan kopi yang sudah digunakan sejak dulu, proses ini hanya dilakukan oleh para petani kopi yang memiliki kebun beberapa hektar saja. Sedangkan pasca panen kopi pengolahan basah merupakan pengolahan kopi yang mulai digunakan sejak berkembangnya perkebunan kopi robusta di Indonesia. Pada umumnya pengolahan ini hanya dilakukan oleh pabrik-pabrik besar saja.

Dilihat dari segi biaya pengolahan, pengolahan kopi kering yang sangat terjangkau untuk para petani-petani kecil namun menyebabkan kerugian seperti memakan waktu yang lama (10-15 hari), warna lebih kekuningan. Sedangkan pengolahan kopi basah sangat mahal untuk membeli alat mesinnya, namun hasil yang diperoleh sangatlah menguntungkan bagi para petani.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin membuat Tugas Akhir dengan judul Analisis Biaya Pengolahan Kopi Cara Basah. Penulis juga dapat menunjukkan uji kelayakan dari usaha pengolahan kopi cara basah. Tugas akhir ini nantinya juga dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi masyarakat

untuk menentukan biaya alat dan mesin pertanian dalam pengolahan pasca panen secara akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana menentukan biaya pengolahan kopi cara basah.
2. Bagaimana menentukan kelayakan dalam suatu usaha produksi pengolahan kopi cara basah.

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

Menghitung analisis kelayakan produksi pengolahan kopi cara basah di UD Kopi Java Raung berdasarkan kriteria investasi *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (B/C), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Peroid* (PBP) untuk mengembangkan usaha yang diproduksi.

1.4 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Sebagai tolak ukur untuk para petani dalam menentukan biaya pengolahan kopi cara basah.
2. Menumbuh kembangkan pengetahuan masyarakat atau petani dalam bidang teknologi pertanian.